

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Efektivitas Penggunaan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Studi di MA Darul Muqimin-Pandeglang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan metode *two stay two stray* yaitu guru membentuk kelompok pembelajaran menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Kemudian siswa berdiskusi dan mengerjakan lembar tugas dari guru untuk dikerjakan pada masing-masing kelompok dengan menggunakan metode *two stay two stray* yaitu: 2 siswa dari masing-masing kelompok bertemu ke kelompok lain sesuai aba-aba dari guru dengan durasi yang telah ditentukan. Kelompok 1 ke kelompok 2, kelompok 2 ke kelompok 3 sampai kelompok 5 ke kelompok . setelah tugas dari guru selesai dikerjakan, siswa kembali pada masing-masing kelompok awal dan mencocokkan hasil kerja mereka masing-masing.
2. Adapun hasil belajar siswa kelas X setelah diberi perlakuan dengan penggunaan metode *two stay two stray* pada mata pelajaran SKI mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase rata-rata kelas eksperimen setelah perlakuan sebesar 74.95%. Sedangkan kelas kontrol 63.25%.
3. Terdapat efektivitas penggunaan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Hal ini

didapatkan dari hasil uji hipotesis pihak kanan. Diperoleh hasil perhitungan sebesar 6.25 dengan taraf signifikansi $0.05 = 1.721$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari penolakan ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar SKI siswa yang menggunakan *Metode Two Stay Two Stray* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode *Two Stay Two Stray*.

B. Saran-Saran

Terdapat beberapa saran penulis terkait hasil penelitian pada skripsi ini, diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah mampu memberikan masukan dan dukungan bagi guru mata pelajaran SKI di sekolah yang masih menggunakan metode konvensional untuk dapat menerapkan berbagai metode lain yang lebih menarik, seperti metode *two stay two stray* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru lebih bervariasi dalam hal menggunakan metode di dalam pembelajaran, supaya pembelajaran SKI menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dalam belajar. Maka dari itu, diharapkan guru dapat menggunakan metode *two stay two stray*.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa dijadikan pengalaman bagi peneliti sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan dalam mengetahui penggunaan metode *two stay two stray* pada saat pembelajaran di kelas. Diharapkan bagi peneliti berikutnya agar membagi waktu pembelajaran menggunakan metode *two stay two stray* agar tidak mengganggu jam pelajaran selanjutnya.